

**Kulit – Metoda uji fisis dan mekanis –  
Persiapan dan pengkondisian contoh**

***Leather – Physical and mechanical tests –  
Sample preparation and conditioning***

(ISO 2419:2006, IDT)



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
3 Atmosfer standar.....	1
4 Desain pisau tekan .....	1
5 Persiapan cuplikan.....	3
6 Pengkondisian .....	3
7 Pengujian.....	3
8 Laporan hasil uji.....	3
Bibliografi.....	5
Tabel 1 - Atmosfer standar dan toleransi .....	1
Gambar 1 - Desain pisau tekan.....	3



## **Prakata**

SNI ISO 2419:2012, *Kulit – Metoda uji fisis dan mekanis - Persiapan contoh dan pengkondisian*, merupakan adopsi identik dari ISO 2419:2006, *Leather – Physical and mechanical tests – Sample preparation and conditioning* dengan cara metode terjemahan dua bahasa (bilingual).

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-02: *Kulit, produk kulit dan alas kaki*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 6 Desember 2011. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Dalam standar ini istilah “ISO” diganti dengan “SNI ISO”, dan istilah “*International Standards*” diganti dengan “Standar Nasional”.

Apabila pengguna menemukan keraguan dalam standar ini, maka disarankan untuk melihat standar aslinya yaitu ISO 2419:2006 (E) dan/atau dokumen terkait lain yang menyertainya.



## Kulit - Metoda uji fisis dan mekanis - Persiapan contoh dan pengkondisian

### 1 Ruang Lingkup

Standar Nasional ini menetapkan persiapan cuplikan kulit untuk pengujian fisis dan mekanis termasuk dua atmosfer standar untuk pengkondisian dan pengujian. Standar ini berlaku untuk semua jenis kulit kering.

### 2 Istilah dan definisi

Berikut adalah istilah dan definisi yang digunakan dalam standar ini.

#### 2.1

##### **atmosfer**

kondisi ambien yang ditentukan oleh parameter suhu dan kelembaban relatif

#### 2.2

##### **atmosfer standar**

atmosfer yang dipertahankan pada toleransi yang ditentukan, dimana cuplikan disimpan selama jangka waktu tertentu sebelum dilakukan pengujian

#### 2.3

##### **pengkondisian**

proses yang dirancang untuk membawa cuplikan dalam kondisi tertentu yang berkaitan dengan suhu dan kelembaban relatif secara tetap selama jangka waktu tertentu dalam atmosfer standar dengan akses bebas dari udara yang bergerak ke seluruh permukaan

### 3 Atmosfer standar

Atmosfer standar dan toleransinya harus seperti dalam Tabel 1.

**Tabel 1 - Atmosfer standar dan toleransi**

<b>Terbaca</b>	<b>Suhu (°C)</b>	<b>Kelembaban relatif (%)</b>
23/50	23±2	50±5
Sebuah alternatif, tetapi tidak setara, pengaturan kondisi dimungkinkan		
20/65	20±2	65±5

### 4 Desain pisau tekan

Desain pisau tekan ditunjukkan pada Gambar 1. Permukaan dalam harus tegak lurus terhadap bidang yang akan dipotong. Sudut yang terbentuk antara permukaan dalam dan luar dari pisau tekan pada tepi yang akan dipotong harus  $20^\circ \pm 1^\circ$ , dan tinggi ( $d$ ) mata pisau harus melebihi ketebalan kulit.

**CATATAN** Pisau dari baja yang diperkeras, sesuai untuk pisau tekan.

## Leather - Physical and mechanical tests - Sample preparation and conditioning

### 1 Scope

This National Standard specifies the preparation of leather test pieces for physical and mechanical testing together with two standard atmospheres for conditioning and testing. It is applicable to all types of dry leather.

### 2 Terms and definitions

For the purposes of this document, the following terms and definitions apply.

#### 2.1

##### **atmosphere**

ambient conditions defined by the parameters temperature and relative humidity.

#### 2.2

##### **standard atmosphere**

atmosphere maintained within prescribed tolerances, in which a test piece is kept for a given period of time before being subjected to testing.

#### 2.3

##### **conditioning**

operation designed to bring a test piece into a specified condition in relation to temperature and relative humidity by keeping it for a given period of time in the standard atmosphere with free access of moving air to all surfaces.

### 3 Standard atmospheres

The standard atmospheres and tolerances shall be as given in Table 1.

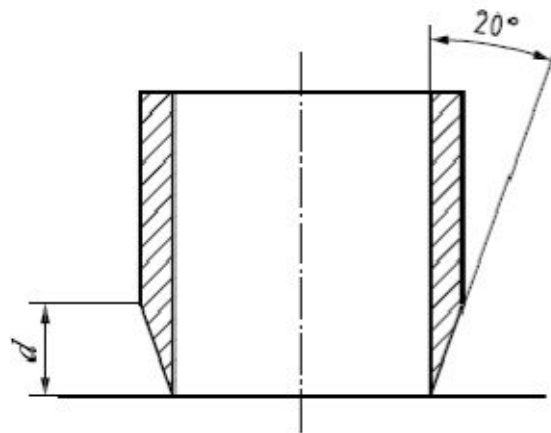
**Table 1 - Standard atmospheres and tolerances**

Designation	Temperature °C	Relative humidity %
23/50	23±2	50±5
An alternative, but not equivalent, set of conditions may be		
20/65	20±2	65±5

### 4 Design of press knives

The design of press knives is shown in Figure 1. The internal surfaces shall be perpendicular to the plane which contains the cutting edge. The angle formed between the internal and external surfaces of the press knife at the cutting edge shall be  $20^\circ \pm 1^\circ$ , and the wedge of this angle shall be of a depth ( $d$ ) exceeding the thickness of the leather.

**NOTE** Hardened, knife grade steel is suitable for press knives.



Gambar 1 - Desain pisau tekan

## 5 Persiapan cuplikan

Siapkan cuplikan dengan menggunakan pisau tekan ke permukaan *nerf* (atau permukaan *nerf* buatan) jika ada. Jika tidak ada *nerf* atau *nerf* buatan, gunakan pisau tekan pada permukaan manapun. Jika dikehendaki, kulit dapat dikondisikan (lihat klausul 6) sebelum cuplikan disiapkan.

## 6 Pengkondisian

Kondisikan cuplikan, dengan menyimpannya pada salah satu atmosfer standar yang ditentukan dalam Tabel 1. Pertahankan cuplikan untuk memungkinkan akses bebas dari udara ke seluruh permukaan, jaga udara bergerak di sekitar cuplikan (lihat 2.3). Kondisikan cuplikan selama minimal 24 jam sebelum pengujian.

## 7 Pengujian

Lakukan pengujian pada atmosfer standar yang sama di mana cuplikan dikondisikan kecuali ditetapkan lain dalam metoda ujinya.

## 8 Laporan hasil uji

Laporan hasil uji harus mencakup hal-hal sebagai berikut:

- acuan Standar Nasional ini;
- jika pengkondisian dan pengujian menggunakan atmosfer standar yang lain selain yang ditetapkan dalam Standar Nasional ini misalnya 20° C/65 % RH;
- penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dari metoda yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional ini;
- penjelasan secara terperinci tentang contoh dan setiap penyimpangan dari SNI ISO 2418:2012 terkait dengan pengambilan contoh.

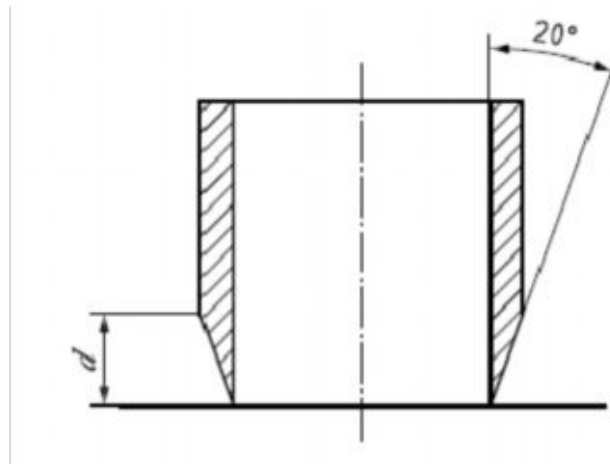


Figure 1 – Design of press knives

## 5 Preparation of test pieces

Prepare test pieces by applying the press knife to the grain surface (or simulated grain surface) if present. If no grain or simulated grain is present, apply the press knife to either surface. If preferred, leather may be conditioned (see Clause 6) before test pieces are prepared.

## 6 Conditioning

Condition the test piece by keeping it in one of the standard atmospheres specified in Table 1. Support the test piece to allow free access of air to all surfaces, keeping the air in motion around the test piece (see 2.3). Condition the test pieces for a minimum of 24 h prior to testing.

## 7 Testing

Carry out the testing in the same standard atmosphere as that in which the test piece was conditioned unless otherwise specified in the individual test method.

## 8 Test report

The test report shall include the following:

- reference to this National Standard; i.e. SNI ISO 2419:2012;
- if the alternative atmosphere is used for conditioning and testing, as given in this standard, i.e. 20 °C/65 % relative humidity;
- any deviations from the method specified in this standard;
- all details for identification of the sample and any deviations from ISO 2418 with respect to sampling.



## Bibliografi

ISO 2418 *Leather – Chemical, physical and mechanical and fastness tests – Sampling Location*



## Bibliography

ISO 2418 *Leather – Chemical, physical and mechanical and fastness tests – Sampling Location*

